



Nadia Desturia
 Rahmadarni¹
 Meirizal Usra²

EFEKTIVITAS SENAM IRAMA BERNADA TERHADAP KETRAMPILAN MOTORIK ANAK USIA DINI

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini Untuk mengetahui Keefktifan, pengembangan model gerakan Senam Irama Bersama Nadia terhadap Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE. Penelitian ini menghasilkan suatu produk media CD/DVD dan Buku Panduan Senam irama yang berisi model gerakan senam irama yang akan meningkatkan minat dan motivasi anak dalam melakukan gerakan senam di TK IT Mutiara. Tahap 1 (Analisis) yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan yaitu analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan ketahui bahwa terbatasnya minat anak dalam melakukan gerakan senam. tahap 2 (Design) selanjutnya yaitu setelah melakukan analisis permasalahan barulah kemudian mendesain model gerakan senam irama yang berupa sebuah video gerakan senam irama. Tahap selanjutnya yaitu tahap 3 (Development) pada tahap pengembangan ini meliputi validasi dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh validator ahli yakni Ahli Senam. Tahap berikutnya yaitu tahap ke 4 (Implementasi) yaitu melakukan uji coba terhadap anak TK IT Mutiara dengan 16 anak. Berikutnya tahapan terakhir dari model pengembangan ADDIE yaitu tahap ke 5 (Evaluasi) yaitu tersusunlah produk akhir dari pengembangan model gerakan senam irama pada TK IT Mutiara Palembang.

Kata kunci: Senam Irama Bernada, Keterampilan Motorik, Pendidikan Anak Usia Dini, Efektivitas.

Abstract

The objectives of this study are to determine the effectiveness, development of the Rhythmic Gymnastics movement model with Nadia on Early Childhood Motor Skills. This research uses an R&D (Research and Development) research approach using the ADDIE model. This research produced a CD / DVD media product and a rhythmic gymnastics guidebook that contains a model of rhythmic gymnastics movements that will increase children's interest and motivation in doing gymnastics movements at IT Mutiara Kindergarten. Stage 1 (Analysis) is used to identify the problem at hand, at this stage it is carried out which is an analysis of the needs and characteristics of the child. From the needs analysis, know that the child's limited interest in doing gymnastic movements. The next stage 2 (Design) is after analyzing the problem, then design a rhythmic gymnastics movement model in the form of a video of rhythmic gymnastics movements. The next stage, namely stage 3 (Development) at this development stage, includes validation using validation sheets carried out by expert validators, namely gymnastics experts. The next stage is stage 4 (Implementation), which is to conduct trials on Mutiara IT Kindergarten children with 16 children. Next, the last stage of the ADDIE development model is stage 5 (Evaluation), which is the final product of the development of the rhythmic gymnastics movement model at TK IT Mutiara Palembang.

Keyword: Rhythmic Gymnastics, Motor Skills, Early Childhood Education, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu setiap anak mencapai potensi penuhnya. Hal-hal seperti moral, agama, keterampilan sosial dan emosional, otonomi, kompetensi kognitif dan linguistik, kemahiran berbahasa, perkembangan fisik dan motorik, dan kesiapan sekolah

^{1,2}Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, Universitas Sriwijaya
 email: meirizalusra@fkip.unsri.ac.id

dasar secara keseluruhan adalah bagian dari hal ini. Anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun berhak mengikuti program pendidikan anak usia dini, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mempersiapkan anak-anak untuk tingkat sekolah berikutnya dengan memberikan mereka stimulasi intelektual dan fisik yang mereka butuhkan untuk mencapai tingkat berikutnya. "Masa kanak-kanak" seorang anak dimulai sejak lahir dan berlanjut hingga usia enam tahun, sebagaimana didefinisikan oleh Yuliani Sujiono (2014). Karakter, tingkah laku, dan bakat intelektual anak-anak dibentuk secara kritis selama masa ini. Individu di tahun-tahun awalnya mengalami masa pendewasaan yang cepat (Wijana D Widarmi, 2013: 1.13). Pelaksanaan pendidikan bagi anak-anak pada tahap dini dapat dijalankan melalui berbagai metode, yakni dapat diwujudkan melalui berbagai jalur, termasuk jalur formal, jalur nonformal, dan jalur informal. Menyisipkan pengenalan sekolah kepada Sebaiknya pendidikan anak dilakukan sejak dini atau secepat mungkin, dengan maksud untuk mempersiapkan mereka agar memiliki kesiapan dalam mengikuti tahap pendidikan formal yang akan datang. Pendidikan bagi anak kecil sangatlah penting karena memberikan landasan bagi pembelajaran anak di kemudian hari. Kelompok bermain, fasilitas penitipan anak, unit PAUD lainnya, dan taman kanak-kanak hanya bisa sukses jika sistem dan praktik pendidikan yang mereka gunakan terhadap anak-anak yang mereka asuh.

Kematangan fisik, kematangan mental, kematangan emosi, dan kematangan bahasa merupakan hal-hal yang terjadi secara bersamaan pada diri anak kecil. Karena erat kaitannya dengan perkembangan motorik anak, maka memahami perkembangan fisik anak sangatlah penting karena akan mempengaruhi tindakannya sehari-hari. Perkembangan keterampilan motorik adalah proses dimana koordinasi fisik dan ketangkasan anak meningkat seiring bertambahnya usia, kedewasaan, dan pengalaman hidup. Kemajuan ini tercermin dalam gerakan yang dieksekusi oleh anak. Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan fisik, anak-anak diajarkan kemampuan gerakan dasar yang nantinya akan mendukung perkembangan motorik mereka. (Sumber: Depdiknas dalam Ahmad R). Dengan demikian, pentingnya keterampilan motorik dalam perkembangan anak usia dini ditekankan, dan salah satu metode untuk mencapainya dapat dilakukan melalui aktivitas senam irama. Aktivitas senam irama dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu metode yang efektif untuk membantu anak-anak mengembangkan pengertian gerakan tubuh mereka. Tujuannya adalah untuk memberikan anak-anak dengan beragam kemampuan fisik yang penting untuk perkembangan mereka. Dalam kegiatan pembelajaran senam irama, fokus diberikan pada keselarasan dan keterpaduan antara gerakan dan irama. Senam irama adalah senam yang melibatkan gerakan-gerakan sesuai dengan irama musik atau vokal yang dimainkan, yang menciptakan Sinkronisasi gerakan di antara anggota tubuh dengan irama tersebut (Burhaein, 2017). Senam irama memiliki beragam manfaat penting, seperti membantu anak memenuhi dorongan alami untuk bergerak dan beraktivitas fisik. Selain itu, senam irama juga berperan sebagai alat untuk meningkatkan kebugaran jasmani anak-anak. Senam irama membantu dalam pengembangan berbagai kemampuan gerak dasar yang berfokus dalam proses pembelajaran, dan memberikan variasi dalam keterampilan gerak dasar. Melalui kegiatan senam irama, perkembangan Kemampuan motorik anak dapat ditingkatkan dan diberdayakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada TK IT Mutiara Palembang, terdapat anak yang masih belum mampu melakukan kegiatan sehari-hari yang melibatkan motorik, yaitu berlari, melompat, mengayunkan tangan, menggerakkan kepala, dan belum mampu melakukan kegiatan senam sendiri dikarenakan kegiatan senam dalam seminggu dilakukan hanya satu kali. Apabila keterampilan motorik anak belum maksimal, maka aktivitas kemandirian anak tersebut akan terhambat. Untuk mengetahui efektivitas ketrampilan motorik anak diperlukan suatu pengukuran senam irama yang terdiri atas unsur-unsur gerakan senama yaitu tes ketepatan, kelentukan keseimbangan dan kontinuitas gerakan. Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk menjalankan penelitian yang bertujuan mengembangkan model gerakan senam irama, yaitu gerakan dapat dipraktekkan anak melalui video dan dapat dipelajari melalui buku gerakan senam irama untuk anak usia dini Dalam studi yang telah dilakukan oleh peneliti, terfokus pada gerakan senam terdiri atas aspek ketrampilan motorik maka peneliti memilih sebuah judul " Efektivitas Senam Irama Bernada terhadap Ketrampilan Motorik anak usia dini di TK IT Mutiara Palembang ".

Berdasarkan latar belakang diatas ,rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah Senam Irama Bernada efektif terhadap ketrampilan motorik anak usia dini?

2. Bagaimana Pengembangan Model Senam Irama Bernada terhadap Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini?
3. Bagaimana Kelayakan Pengembangan Model Senam Irama Bernada terhadap Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Paud TK IT Mutiara Kota Palembang. Alasan penelitian ditempat tersebut karena pada saat observasi awal ditemukan permasalahan terutama pada ketrampilan motorik dalam pembelajaran yang dapat dilihat seperti anak melakukan gerakan seperti memutar badan, mengayunkan tangan, melompat, terutama saat melakukan senam dan akhirnya memilih penelitian pada anak usia dini TK IT Mutiara Kota Palembang. Pelaksanaan Penelitian ini akan dilaksanakan di Paud TK IT Mutiara Kota Palembang waktu pelaksanaan ini akan dilakukan selama 3-5 minggu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan metode R&D sehingga menghasilkan produk yang baru. R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Hasil pada penelitian ini berupa produk CD dan buku panduan pembelajaran gerak dasar senam irama untuk anak usia dini yang sudah melalui uji ahli dan uji coba. Subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah siswa Paud TK IT Mutiara di Kota Palembang. Uji coba tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan uji gerakan senam Irama, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 16 siswa yang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian. Pengumpulan data yang akan digunakan dengan lembar penilaian kelayakan, lembar observasi, tes dan dokumentasi.

Teknik analisis data dilakukan untuk mendapatkan produk model gerakan senam irama yang berkualitas yang memenuhi aspek kelayakan dan kepraktisan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif untuk menganalisis data yang berupa narasi, dan gambar, sedangkan untuk menganalisis data dalam bentuk angka digunakan statistik deskriptif. Analisis kualitatif dilakukan dengan model interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Analisis deskriptif untuk mengolah kategori nilai ketrampilan motorik yang diperoleh anak dalam melakukan senam irama.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Produk Pengembangan Berdasarkan Lembar Penilaian Ahli Pendidikan dan Ahli Senam

Interval	Kategori
$X > 4$	Sangat layak
$3,67 < x \leq 4$	Layak
$2,67 < x \leq 3,67$	Cukup Layak
$2 < x \leq 2,67$	Kurang Layak
$X \leq 2$	Tidak Layak

Sumber: Tampubolon S, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian R&D (*Research Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) Analisis (*Analyze*), (2) Perancangan (*Design*), (3) Pengembangan (*Develop*), (4) Implementasi (*Implement*), dan (5) Evaluasi (*Evaluate*). Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :

1. *Analyse* (Analisis)



Tahap analisis permasalahan pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan, yang dimana mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada di TK IT Mutiara Palembang. Dari hasil observasi diperoleh bahwa senam yang digunakan di Tk tersebut kurang adanya ketertarikan saat melakukan gerakan senam, gerakan senam yang biasanya hanya diberikan dengan musik saja dan mengikuti arahan dari pendidik. Jenis dan lagu yang digunakan belum sesuai dengan irama musik senam sehingga membuat anak kurang bersemangat dan termotivasi dalam melakukan kegiatan senam. Aktivitas senam biasanya dilakukan setiap pagi dengan gerakan senam yang terlalu rumit sehingga membuat anak sulit mengikuti gerakan senam dan susah mengingat gerakan senam yang diberikan.

Peneliti mengembangkan sebuah model gerakan senam irama yang membangkitkan semangat anak untuk tertarik dan termotivasi dalam melakukan gerakan senam. Model gerakan senam irama bersama Nadia ini dapat di praktekan anak melalui video yang telah di buat semenarik mungkin untuk meningkatkan ketertarikan anak serta motivasi anak dalam melakukan gerakan senam, dengan adanya gerakan senam irama membuat anak tidak mudah bosan karena dalam video senam irama ini sudah dibuat semenarik mungkin agar anak termotivasi dalam melakukan gerakan senam irama ini. Senam ini sangat mudah diingat dan mudah dipelajari karena musik yang digunakan dalam senam ini menarik perhatian anak dan juga dapat melatih fisik motorik pada anak.

2. Design (Perancangan)

Setelah melakukan analisis maka peneliti membuat desain awal terhadap model gerakan senam Irama Bersama Nadia, yaitu peneliti membuat desain menggunakan alat dan bahan dibawah ini sebagai berikut:

Table 2. Alat dan Bahan Desain Model Gerakan Senam Irama Bersama Nadia

No	Alat dan Bahan	Gambar
1	Alat : Tripod, Kamera	
2	Bahan : CD/DVD, Aplikasi Adobe Primer	

Desain awal dari model gerakan senam irama ini yaitu menggunakan Aplikasi Adobe Primer. Setelah Model Gerakan Senam irama Bersama Nadia selesai didesain tahap terakhir, baru kemudian Model Gerakan Senam irama ini sudah berbentuk sebuah DVD yang berisi Video Senam irama untuk di Validasi oleh para Ahli (Senam). Agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini sebelum divalidasi



Gambar 1. Rancangan sebelum di Validasi, Lokasi Jakabaring Sport City, Palembang.

3. *Development (Pengembangan)*

Tahap ketiga dari model pengembangan ADDIE adalah tahap development atau pengembangan. Pada tahapan ini bertujuan untuk melihat kelayakan dari model gerakan senam irama yang sudah di buat dan sudah menjadi sebuah video yang berisi Senam Irama Bersama Nadia. Setelah mendapatkan penilaian dari uji kelayakan selanjutnya merevisi sesuai kritik dan saran dari validator sebelum di implementasikan di TK IT Mutiara Palembang.

Hasil Validasi Ahli Senam

Produk awal yang telah diselesaikan kemudian di validasi oleh ahli senam. Hasil validasi oleh ahli senam pada produk awal disajikan dalam tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3. Validasi dari Validator Ahli Senam

No	Kriteria Penilaian	Validator	Kategori
1	Kesesuaian gerakan senam irama dengan irama yang dirancang	4	Sangat Layak
2	Gerakan yang dikembangkan mendukung kebugaran jasmani anak usia dini	4	Sangat Layak
3	Tampilan video senam irama pada produk pengembangan	4	Sangat Layak
4	Irama musik senam irama sesuai dengan anak usia dini	4	Sangat Layak
5	Efektifitas video senam irama	4	Sangat Layak
6	Kualitas audio/musik senam irama yang dikembangkan	3	Layak
7	Kualitas gambar senam irama pada produk pengembangan	4	Sangat Layak
8	Durasi waktu yang dirancang melebihi 3 menit	4	Sangat Layak
9	Keterampilan pemilihan background tampilan senam irama	4	Sangat Layak
10	Kesesuaian gerakan senam irama dengan backsound	4	Sangat Layak
11	Kemenarikkan dalam penyajian backsound pada gerakan senam irama	4	Sangat Layak

12	Kesesuaian backsound dengan gerakan senam	4	Sangat Layak
13	Kesesuaian gambar dan backsound saling mendukung	3	Sangat Layak
14	Gerakan senam irama mudah untuk dipelajari	4	Sangat Layak
15	Senam ini bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan ketrampilan motorik anak	4	Sangat Layak
Jumlah		58	Sangat Layak
Skor Rata rata		3,86	

Berdasarkan rata-rata skor dari validator Ahli Senam yang telah diperoleh didapatkan hasil 3,86. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan dari validator bahwa penilaian menunjukkan bahwa model gerakan Senam Irama Bersama Nadia sangat layak untuk digunakan.

a. Revisi Produk

Revisi produk merupakan pengembangan model gerakan senam irama, berdasarkan validasi ahli. Pada tahap ini dilakukan perbaikan produk dari model gerakan senam irama berdasarkan saran dari validator ahli antara lain dibawah ini yaitu:

Ahli Senam

Tabel 4. Saran/Masukan Ahli Senam

No.	Saran / Masukan	
	Sebelumnya	Sesudah diubah
1	Kesesuaian gerakan senam irama dengan backsound.	"Dalam pelaksanaan hasil dari rangkaian gerakan senam sangat baik dengan penyesuaian musik lagu daerah sesuai dengan ketukan yang diharapkan". Berdasarkan penilaian ahli tersebut menyatakan bahwa video Layak Uji Coba dengan Revisi Sesuai Saran.
2	Kemenarikan penyajian Backsound pada gerakan senam irama	Lokasi di Taman Wisma Atlet Jakabaring Sport City, Palembang. 

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahapan ini merupakan tahapan lanjutan dari pengembangan, setelah melakukan revisi produk, peneliti melakukan uji coba terhadap siswa di TK IT Mutiara Palembang pada kelas B berjumlah 16 orang anak. Dan peneliti juga melibatkan guru TK IT Mutiara untuk memberikan penilaian kepada anak saat melakukan gerakan senam irama sesuai dengan indikator penilaian. Pemberian lembar observasi ini bertujuan untuk melihat ketertarikan dan motivasi anak dalam gerakan senam irama.

Tabel 5. Hasil Penerapan Lembar Observasi Pengembangan Model Gerakan Senam Irama Bersama Nadia di Kelompok Kecil

No	Kriteria Penilaian	Nilai Kriteria				Persentase	Kategori
		1	2	3	4		
		STS	TS	S	SS		
1	Apakah anak suka dengan gerakan senam irama ini ?			3	3	87	Sangat Setuju
2	Apakah anak suka dengan musik senam irama ?			3	3	75	Setuju
3	Apakah anak bisa belajar dengan mudah gerakan senam irama ini ?		1	2	3	75	Setuju
4	Apakah anak bisa mengikuti gerakan senam irama ini ?		1	1	4	87	Sangat Setuju
5	Apakah anak tertarik mengikuti gerakan senam irama ini ?			3	3	87	Sangat Setuju
6	Apakah anak lebih semangat dalam melakukan gerakan senam irama ?			2	4	91	Sangat Setuju
7	Apakah anak bisa belajar mandiri gerakan senam irama ini?		1	1	4	87	Sangat Setuju
8	Apakah anak mudah mengingat gerakan senam irama ini ?			2	4	91	Sangat Setuju
Jumlah						680	Sangat Setuju
$P = \frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$						85%	

Berdasarkan tabel rata-rata skor hasil lembar observasi penilaian anak untuk setiap pertanyaan berkisaran sangat setuju dan dapat dikatakan bahwa lembar observasi pengembangan model gerakan senam irama bersama Nadia didapatkan hasil 85%. Berdasarkan hasil dan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan bahwa dari lembar observasi pengembangan model gerakan irama sangat setuju untuk digunakan.

Tabel 6. Hasil Penerapan Lembar Observasi Pengembangan Model Gerakan Senam Irama Bersama Nadia di Kelompok Besar

No	Kriteria Penilaian	Nilai Kriteria				Persentase	Kategori
		1	2	3	4		
		STS	TS	S	SS		
1	Apakah anak suka dengan gerakan senam irama ini ?		1	3	6	87	Sangat Setuju
2	Apakah anak suka dengan musik senam irama ?			4	6	90	Sangat Setuju
3	Apakah anak bisa belajar dengan mudah gerakan senam irama ini ?		1	4	5	85	Sangat Setuju

4	Apakah anak bisa mengikuti gerakan senam irama ini ?			3	7	92	Sangat Setuju
5	Apakah anak tertarik mengikuti gerakan senam irama ini ?			2	8	95	Sangat Setuju
6	Apakah anak lebih semangat dalam melakukan gerakan senam irama ?		1	2	7	90	Sangat Setuju
7	Apakah anak bisa belajar mandiri gerakan senam irama ini?		1	4	5	85	Sangat Setuju
8	Apakah anak mudah mengingat gerakan senam irama ini ?			3	7	92	Sangat Setuju
Jumlah						716	Sangat Setuju
P= $\frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$						89 %	

Berdasarkan tabel rata-rata skor hasil lembar observasi penilaian anak untuk setiap pertanyaan berkisaran sangat setuju dan dapat dikatakan bahwa lembar observasi pengembangan model gerakan senam irama bersama Nadia didapatkan hasil 89%. Berdasarkan hasil dan kriteria yang telah ditetapkan dan disimpulkan bahwa dari lembar observasi pengembangan model gerakan irama sangat setuju untuk digunakan.

5. Evaluation (Evaluasi)

Setelah diimplementasikan di TK IT Mutiara, selanjutnya peneliti melakukan tahap kelima dari model ADDIE yang dimana tahap ini peneliti melakukan penyempurnaan produk berdasarkan hasil pengamatan selama di implementasikan video gerakan senam irama di TK IT Mutiara dan masukan serta saran-saran dari dosen pembimbing yang bertujuan untuk mendapatkan produk akhir yang dikembangkan menjadi sempurna serta memiliki kualitas baik karena memenuhi 2 aspek, yaitu sangat layak dan sangat setuju.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengembangan Model Gerakan Senam Irama

Penelitian ini menghasilkan suatu produk media CD/DVD dan Buku Panduan Senam irama yang berisi model gerakan senam irama yang akan meningkatkan minat dan motivasi anak dalam melakukan gerakan senam di TK IT Mutiara. Dalam penelitian ini menggunakan CD/DVD yang berisi video gerakan senam yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi anak dalam melakukan gerakan senam dan juga Buku Panduan Senam yang mana anak-anak bisa mempelajari melalui buku tersebut. Penelitian ini menggunakan model pengembangan R&D (Research & Development) diawali dengan tahap 1 (Analisis) yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan yaitu analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisis kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya minat anak dalam melakukan gerakan senam. tahap 2 (Design) selanjutnya yaitu setelah melakukan analisis permasalahan barulah kemudian mendesain model gerakan senam irama yang berupa sebuah video gerakan senam irama. Tahap selanjutnya yaitu tahap 3 (Development) pada tahap pengembangan ini meliputi validasi dengan menggunakan lembar validasi yang dilakukan oleh validator ahli yakni Ahli Senam. Tahap berikutnya yaitu tahap ke 4 (Implementasi) yaitu melakukan uji coba terhadap anak TK IT Mutiara dengan 16 anak. Berikutnya tahapan terakhir dari model pengembangan ADDIE yaitu tahap ke 5 (Evaluasi) yaitu tersusunlah produk akhir dari pengembangan model gerakan senam irama pada TK IT Mutiara Palembang.

b. Kelayakan Model Gerakan Senam Irama

Model gerakan ini diperiksa dan divalidasi kelayakannya oleh para ahli. Ahli Senam. Apabila produk dirasa belum layak digunakan maka ahli akan memberikan saran serta masukan. Berdasarkan hasil dari penilaian kelayakan dari validator dijabarkan sebagai berikut :

1. Ahli Senam . Senam yang dibuat pada model gerakan irama ini telah melewati uji kelayakan. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli senam yaitu keseluruhan 3,86 dapat dinyatakan bahwa produk dari model gerakan senam irama ini sangat layak digunakan
2. Angket Lembar Observasi Pengembangan Model Gerakan Senam irama Bersama Nadia Model gerakan senam ceria irama yang telah dikembangkan dan dilakukan uji coba pada anak di TK IT Mutiara dengan jumlah anak 16 orang. Adapun hasil yang diperoleh dari skor rata-rata keseluruhan kelompok kecil ialah 85% dan skor rata keseluruhan kelompok besar 89% ialah yang telah dinilai oleh guru sesuai indikator yang dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terhadap kepala TK IT Mutiara Palembang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Dalam hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang besar untuk murid TK IT Mutiara Palembang Ketika ingin melaksanakan program senam sehat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan model gerakan senam irama, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari evaluasi tersebut dinyatakan sudah mencapai tujuan yang diharapkan dan dapat menghasilkan produk berupa video gerakan senam irama terhadap ketrampilan motorik anak usia dini. Setelah dilakukan implementasi dengan menggunakan pembelajaran senam irama, kelas kecil maupun besar mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Model Senam irama Bersama Nadia ini Efektif dan telah selesai dikembangkan.
2. Kelayakan pengembangan model gerakan senam irama ini dikembangkan dengan metode penelitian R&D model pengembangan ADDIE, yang memiliki 5 tahap perkembangan yaitu sebagai berikut : (Analisis) Kebutuhan, analisis kebutuhan dan karakteristik pada anak. (Design) mendesain model gerakan senam irama yang berupa sebuah video gerakan senam irama. (Deployment) meliputi validasi ahli dan revisi produk. (Implementasi) meliputi pengembangan model gerakan senam irama dan mengisi lembar angket respon guru terhadap model gerakan senam irama. (Evaluasi) meliputi analisis kelayakan untuk memenuhi kualitas produk pengembangan. Model gerakan senam irama ini dikembangkan oleh peneliti berdasarkan hasil rata-rata skor penilaian dari validator ahli. Dari penilaian ahli senam mendapatkan skor rata-rata dari ahli senam ialah 3,86 dengan kategori sangat layak untuk digunakan.
3. Berdasarkan lembar observasi pengembangan model gerakan senam irama menunjukkan bahwa model gerakan senam irama ini yang akan dikembangkan berkualitas dan sangat setuju dengan skor rata-rata 85% di kelompok kecil dan skor rata-rata 89% di kelompok besar dengan kategori sangat setuju. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil yang diperoleh anak di TK IT Mutiara sangat menyukai dan termotivasi dalam melakukan gerakan senam irama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla, D. aulia. (2022). Implementasi gerakan senam irama pada anak usia 4-5 tahun di RA Al-IHSAN kasik putih kabupaten aceh selatan.
- alifiana, L. (n.d.). Pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun kelompok B TK Arni kecamatan kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
- Aulia, A. (2021). Pengembangan model gerakan senam ceria berbasis multimedia di Paud Thiflah Aceh Besa usia 5-6 tahun.
- BAB II KAJIAN PUSTAKA.* (n.d.).
- Dwi Anggraini, D., & Pd, M. (n.d.). Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia dini.
- Desni Yuniarni, (2019). "Pengembangan Multimedia Interaktif Video Senam Animasi Berbasis Budaya Khas kalimantan Barat", Jurnal Obsesi, 4(1).
- Elnawati. (2016). Efektivitas pembelajaran senam irama dalam meningkatkan kecerdasan kinestik jasmani anak.
- fetriananigtyas, M. dwi. (n.d.). Pengaruh Metode Senam irama terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun di KB Fatimatuz. Irfah2, S. A. (n.d.). *Jurnal Tunas Cendekia.* 0849, 70–78.
- Jasmani, P., & Tanjungpura, U. (2022). *Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1560-1567*

- MODEL GERAK SENAM IRAMA UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. 11*, 1560–1567.
<https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.58097>
- Kemdikbud, K. P. (n.d.). Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 021.
- Kemendikbud. (2020). Bugar dengan Gerak Berirama Modul Tema 14.
- lestari, anisa ayu. (2015). Hubungan antara latihan senam irama dengan kemampuan melakukan gerakan yang terkoordinasi pada anak usia 5-6 tahun
- Maghfiroh, S. T. (n.d.). Upaya Meningkatkan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan senam irama. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Maryuqoh, S., & Sutapa, P. (2022). Pengembangan Model Senam Si Buyung untuk peningkatan kemampuan motorik kasar anak. 6(3), 2345–2358. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2126>
- Masyhud, M, Sulthon, (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Prodesi Kependidikan (LPMPK).
- Ode Hartina, W., & Abubakar, S. R. (2019). Meningkatkan Ketrampilan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama . 2(1).
- Sari, suci permata. (2016). Upaya Meningkatkan Ketrampilan motorik kasar melalui senam irama pada anak kelompok A TK Pertiwi 21.1 Setda Kabupaten Sragen .(Issue September).
- Suharsimi arikunto, (2012). Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka cipta.
- Suyadi, (2015). Konsep Dasar PAUD, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tatminingsih, S. (n.d.). *Hakikat Anak Usia Dini*. 1–31.
- Wulan Yulika, Parwoto, A. S. W. A. (2021). Pengembangan Video senam irama interaktif terhadap motorik kasar anak usia 5-6 tahun. 6409(229), 5–6.
- Yudi Harianto, Sugianti, (2020). Penelitian Pengembangan Model AddR2D2 teori Dan Peraktek, Kota Pasuruan: Perum Sekar Indah.